

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya stimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur 6 tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan – tahapan perkembangan yang akan dilalu oleh anak usia dini tersebut.

Anak merupakan makhluk sosial dan memiliki potensi sosial yang ketika berinteraksi dengan orang lain di dalam lingkungan sekitar mereka. Interaksi sosial pertama kali terjadi didalam lingkungan keluarga terutama orang tua dan saudaranya. Selain itu anak akan berinteraksi dengan lingkungan baru seperti lingkungan social disekolah. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat dijadikan sebagai media dalam memfasilitasi perkembangan sosial anak dapat dilihat secara langsung melalui suatu proses pembelajaran serta memberikan pengaruh yang cukup besar bagi tahap perkembangan anak.

Kesiapan yang harus dimiliki dalam memasuki dunia pendidikan senantiasa diarahkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia terutama anak TK. Sebagai peserta didik anak di persiapkan untuk menjadi jiwa yang tangguh, mandiri, dan kreatif dalam memasuki era globalisasi yang penuh persaingan dalam penyelenggaraan program pendidikan yang menitik beratkan pada aspek perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Bagi anak bermain merupakan sarana belajar bagi mereka, bermain merupakan proses mempersiapkan diri memasuki dunia selanjutnya dan merupakan cara untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, sosial emosi dan fisik motorik. Melalui kegiatan bermain, anak akan terstimulasi untuk

berkembang baik dalam perkembangannya. Melalui bermain, keterampilan sosial anak akan senantiasa terlatih dengan baik.

Menurut David And Jhonson, keterampilan sosial merupakan pengetahuan tentang perilaku manusia dan proses antar pribadi, kemampuan memahami perasaan, sikap, motivasi orang lain tentang apa yang dikatakan dan dilakukannya, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif serta kemampuan membangun hubungan yang efektif dan kooperatif.

Menurut Sujiono, Dalam (Agusniatih dan Monepa, 2019 : 73) keterampilan sosial sebagai suatu kemampuan untuk menilai apa yang sedang terjadi dalam suatu situasi sosial, keterampilan untuk merasa dan dengan tepat menginterpretasikan tindakan dan kebutuhan dari anak-anak di TK / RA. Kemampuan untuk membayangkan bermacam-macam tindakan yang memungkinkan dan memilih salah satu yang sesuai. Seefeldt dan Barbour mengatakan bahwa keterampilan sioal meliputi keterampilan komunikasi, sharing(berbagi), bekerja sama, berpartisipasi dalam kelompok masyarakat. Anak-anak yang mempunyai kesadaran diri yang kuat siap untuk belajar hidup bersama dengan orang lain.

Guru dan orang tua memiliki harapan yaitu setiap anak didik mereka harus bisa bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya Melalui aspek perkembangan sosial emosional salah satu yang terkait didalamnya adalah keterampilan sosial. Anak dapat belajar bersosialisasi dan bekerja sama dengan orang lain selain itu, anak juga dapat belajar untuk mengembangkan rasa empati dan nilai-nilai kemanusiaan terhadap teman, orang tua, guru bahkan orang yang ditemuinya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di tk amanah kecamatan pinolosian kabupaten bolaang mongondow selatan, menunjukkan bahwa disekolah tersebut peneliti melihat sejumlah 25 anak disekolah belum terlihat keterampilan sosialnya, seperti anak belum mampu berinteraksi dengan baik dengan teman sebayanya, belum dapat menunjukkan rasa empati dan toleransi terhadap teman sebayanya atau orang dewasa.

Berdasarkan masalah yang diperoleh peneliti mengupayakan solusi dengan menggunakan media bermain pasir ajaib anak dapat meningkatkan keterampilan sosial seperti interaksi serta kerja sama dengan teman sebaya ketika melakukan

kegiatan, berkomunikasi dengan teman sebayanya dan orang-orang yang baru ditemuinya tentang rencana dalam bermain misalnya membuat peraturan bermain dan membuat keputusan siapa yang duluan bermain, dan mau memuji karya yang dibuat oleh temannya. Tidak hanya rasa senang yang didapat dari media bermain pasir ajaib namun juga dapat meningkatkan perkembangan otak, kemampuan sensorik, kemampuan berfikir, penyaluran aktivitas, imajinasi, mengenal bentuk dan warna. Media bermain pasir ajaib dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial pada anak usia dini. Menyadari pentingnya keterampilan sosial bagi anak usia dini, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Media Pasir Ajaib Terhadap Keterampilan Sosial Anak Asia Dini Di Tk Amanah Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada serangkaian berbagai teori dan fakta yang ada pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Anak kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya.
- 1.2.2 Anak belum mampu menunjukkan rasa empati
- 1.2.3 Anak belum mampu menunjukkan sikap toleransi

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang maka dirumuskan permasalahan dalam pertanyaan penelitian apakah media bermain pasir ajaib dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak usia dini di tk amanah desa linawan kecamatan pinolosian kabupaten bolaang mongondow selatan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah media bermain pasir ajaib dapat mempengaruhi keterampilan sosial anak usia dini di tk amanah desa linawan kecamatan pinolosian kabupaten bolaang mongondow selatan

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis :

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penggunaan media pasir ajaib terhadap keterampilan sosial pada anak khususnya di TK amanah desa linawan kec, pinolosian kab. Bolaang mongondow selatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. bagi TK, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penggunaan media pasir ajaib terhadap keterampilan sosial pada anak
- b. bagi guru, diharapkan dapat menerapkan media pasir ajaib dalam pembelajaran di kelas, serta mempermudah guru dalam meningkatkan keterampilan sosial pada anak.
- c. Bagi anak, membiasakan anak sejak dini untuk meningkatkan keterampilan sosial anak sejak dini.